

## Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Pemahaman Konsep IPA

<sup>1</sup>Yulistina Nur DS, <sup>2</sup>Eneng Riez-pla Ulfah

<sup>1, 2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), FKIP Universitas Buana Perjuangan, INDONESIA  
e-mail: <sup>1</sup>yulistina.nur@ubpkarawang.ac.id, <sup>2</sup>sd15.enengulfah@mhs.ubpkarawang.ac.id

### *The Effect of Cooperative Learning Method Numbered Head Together (NHT) On The Understanding of The Fourth Grade Science Concept*

#### Kata Kunci

Metode Pembelajaran  
Kooperatif Tipe *Number  
Head Together*,  
Pemahaman Konsep IPA

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap pemahaman konsep IPA SD Negeri Pinayungan 1 Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri Pinayungan 1. Sampel pada penelitian berjumlah 30. Teknik pengumpulan data melalui tes pilihan ganda pada mata pelajaran IPA. Teknik analisis data yang digunakan yakni perhitungan statistik. Hasil pengujian hipotesis, terdapat perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered head together* dengan hasil pemahaman konsep IPA. Hal ini diperoleh ( $t_{hitung} = 3,207 > t_{tabel} = 2,000$ ) dengan signifikansi 0,05 dan  $n = 60$  menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Dari hasil penelitian ini bisa dikatakan ada perbedaan pemahaman konsep IPA dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

#### Keywords:

Cooperative Learning  
Method *Numbered Head  
Together*, Understanding  
Concepts Science.

#### Abstract:

Study aims to difference the effect of Cooperative Type NHT method on understanding the science concept of Pinayungan 1 Elementary School in Telukjambe District, East Karawang Regency. This research is a type of quantitative research. The population used in this study were all fourth grade students of Pinayungan 1 Elementary School. Samples in the study were 30 students for the experimental class and 30 students for the control class. Techniques for collecting data through multiple choice tests on science subjects. Data analysis techniques used are statistical calculations. The results of testing the hypothesis, there are significant differences between the Cooperative Learning method Type *Numbered head together* with the results of understanding the science concept. This is obtained ( $t \text{ count} = 3.207 > t \text{ table} = 2,000$ ) with a significance of 0.05 and  $n = 60$  indicating that the hypothesis is accepted. From the results of this study it can be concluded that there is a difference in understanding of the science concept using the Cooperative Type *Numbered Head Together* method.

#### Article History :

Received : 5 Juli 2019

Revised : 6 Agustus 2019

Accepted : 10 Nopember 2019

## Pendahuluan

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang dasar, pondasi bagi peserta didik dalam pendidikan. Pendidikan di Sekolah Dasar membangun dasar pengetahuan peserta didik untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pembelajaran di sekolah harus berjalan optimal. Salah satu yang menjadi komponen penting dalam pendidikan dasar adalah bidang ilmu pengetahuan alam. IPA tidak hanya mempelajari pengetahuan atau hafalan, IPA juga merupakan kegiatan yang aktif menggunakan pikiran dengan cara mempelajari gejala-gejala alam. Mata pelajaran IPA tidak cukup hanya dengan mempelajari tentang pengetahuan atau hafalan saja, tetapi adanya kegiatan yang aktif dalam mempelajari gejala-gejala alam.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 Desember 2018, proses pembelajaran di SD Negeri Pinayungan I dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (IPA), pembelajaran lebih terpusat pada guru sehingga keaktifan belajar siswa masih rendah, pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran IPA masih dibawah KKM, guru belum menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran seperti yang terjadi di SD Negeri pinayungan 1.

Kondisi tersebut menyebabkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan untuk percaya diri dan pemahaman konsep tentang materi (IPA). Pembelajaran tersebut salah satunya dapat diwujudkan melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Metode pembelajaran NHT memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.

Melalui metode pembelajaran kooperatif tipe NHT diharapkan siswa dalam pemahaman konsep (IPA) dapat meningkat. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat menjadikan peserta didik lebih aktif, dapat bekerja sama dengan teman sekelompoknya, peserta didik menjadi percaya diri, dapat mengembangkan keterampilan peserta didik, dengan demikian pemahaman peserta didik akan lebih meningkat.

## Metode Penelitian

### a. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pinayungan I Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang, dan penelitian ini difokuskan pada peserta didik kelas IV SD Negeri Pinayungan I Tahun Ajaran 2018/2019. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2018/2019, dimulai pada bulan Januari sampai dengan bulan April 2019.

### b. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen yaitu metode yang menjadikan bagian dari metode kuantitatif dan mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu dengan adanya kelompok kontrolnya.

Penelitian ini termasuk jenis *True Experimental Design* dengan menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Design ini memiliki dua kelompok yang dipilih secara *random*, kemudian diberi *pretest* untuk dapat mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1. Desain Penelitian**

	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
KE	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
KO	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan :

KE : Kelompok Eksperimen

KO : Kelompok Kontrol

O<sub>1</sub> : *Pre-test* kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : *Post-test* kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : *Pre-test* kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : *Post-test* kelompok kontrol

X : Perlakuan pada kelompok eksperimen menggunakan metode pembelajaran  
*Numbered Head Together (NHT)*

#### c. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini akan digunakan sampel penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang hanya dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV yang terdiri dari lima rombongan belajar yaitu kelas IVA, IVB, IVC, IV D dan IV E di SDN Pinayungan I Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun teknik dalam penentuan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari sebuah populasi yang dilakukan secara acak tanpa memeperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Berdasarkan *random sampling* tersebut terpilihlah kelas IV C dan kelas IV D sebagai sampel penelitian. Adapun jumlah peserta didik pada tabel berikut ini.

**Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian**

Kelompok	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Peserta didik
Eksperimen	IV C	19	11	30
Kontrol	IV D	16	14	30
Jumlah Peserta didik				60

#### d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes digunakan untuk mengukur pemahaman konsep IPA yaitu berupa soal pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 30 butir, yang akan digunakan pada *pretest* dan *post-test*. *Pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum diberi perlakuan. *Post-test* digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan. Setelah diadakan *pretest* dan *post-test* kemudian hasil kedua tes tersebut dibandingkan. Apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

#### Hasil dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata data akhir hasil belajar IPA kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam uji data *Independent samples t-test* ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS v.22. Adapun hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$H_0$  :  $\mu_1 = \mu_2$  : Jika tidak terdapat perbedaan hasil pemahaman konsep IPA menggunakan metode kooperatif tipe NHT yang tidak menggunakan metode kooperatif tipe NHT

$H_a$  :  $\mu_1 \neq \mu_2$  : Jika terdapat perbedaan hasil pemahaman konsep IPA menggunakan metode kooperatif tipe NHT danyang tidak menggunakan metode kooperatif tipe NHT

Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

**Tabel 3.** Uji Hipotesis Penelitian

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pemahaman Konsep IPA Equal variances assumed	,101	,752	3,207	58	,002	,15033	,04688	,05649	,24417
Equal variances not assumed			3,207	57,467	,002	,15033	,04688	,05647	,24419

Hasil uji-t menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran melalui metode kooperatif tipe NHT terhadap pemahaman konsep IPA. Hal ini sesuai dengan perhitungan program SPSS v22 yang menggunakan analisis uji-t yang menggunakan taraf signifikan 0,05. Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa nilai sig = 0,002 < 0,05. Dari proses perhitungan didapat nilai t- hitung sebesar 3,207 Nilai t-tabel 2,000. Dari perbandingan antara t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $t_{hitung} = 3,207 > t_{tabel} = 2,000$ ). Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep IPA yang menggunakan metode kooperatif tipe NHT dengan pemahaman konsep IPA yang tidak menggunakan metode kooperatif tipe NHT.

Metode kooperatif tipe NHT dalam penelitian ini digunakan sebagai metode pembelajaran untuk mengukur pemahaman konsep IPA. Jadi memudahkan peserta didik untuk memahami materi tentang gaya tersebut. Melalui pembelajaran metode kooperatif tipe NHT ini peserta didik dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, saling bekerja sama dan jika ada teman yang mengalami kesulitan. Menurut Suprijono, dalam putranti, 2016:130) metode numbered head together yaitu salah satu metode kooperatif *learning* yang membagi peserta didik menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 peserta didik dengan ketentuan kelompok merupakan percampuran dari latar belakang sosial, ras,

suku, jenis berbeda dan setiap peserta didik diberikan nomor sehingga setiap peserta didik saling membantu dalam memahami materi yang diberikan. Dari teori tersebut peserta didik dapat bekerja sama dengan kelompoknya, peserta didik menjadi aktif dalam bertanya sehingga dalam pembelajaran tersebut memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang telah di pelajari.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa metode kooperatif tipe NHT sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik karena dalam pengertian metode kooperatif tipe NHT dapat menjadikan peserta didik menjadi aktif dalam proses belajar. Jadi pemahaman peserta didik yang diberikan *treatment* lebih baik dari pada pemahaman yang tidak diberikan *treatment*. Setelah dilakukan pembelajaran dengan yang diberikan *treatment* dan yang tidak diberikan *treatment*, maka pemahaman konsep IPA tersebut dapat dibandingkan dan di uji beda antara *pretest* dan *posttest* untuk melihat apakah ada perbedaan dengan penerapan metode kooperatif tipe NHT.

## Kesimpulan

Pada penelitian ini bisa diambil kesimpulan bahwa dengan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat berpengaruh terhadap pemahaman konsep IPA di kelas IV SD Negeri Pinayungan 1. Hasil tersebut ditunjukkan melalui analisis pengujian hipotesis yang dilakukan berbantu program *SPSS versi 22* dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil nilai  $\text{sig} = 0,002 < 0,05$ . Dari proses perhitungan didapat nilai *t*-hitung sebesar 3,207 Nilai *t*-tabel 2,000. Dari perbandingan antara *t*-hitung lebih besar dari *t*-tabel ( $t_{\text{hitung}} = 3,207 > t_{\text{tabel}} = 2,000$ ). Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep IPA yang menggunakan metode kooperatif tipe NHT dengan pemahaman konsep IPA yang tidak menggunakan metode kooperatif tipe NHT.

## Daftar Pustaka

**Buku:Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian:**

- Putranti, A. P. (2016). Penerapan Metode *Numbered Heads Together (nht)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Numbered Heads Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Ipa.A. *Journal of Language, Literature, Culture, and Education Polyglot* .Vol. 12 No. 2. Hal. 128-140.
- Suprijono, Agus (2016). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Utami, M.F.L. (2017). Penerapan Strategi *Discovery Learning (DL)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*. Vol.3 No.1. Hal 483 - 490.